

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pengembangan Model**

Hasil pengembangan model pembelajaran renang untuk siswa usia sekolah dasar yang tidak berani berenang ditulis dalam bentuk naskah yang dapat disajikan dalam bentuk-bentuk model pembelajaran renang usia Sekolah Dasar.

##### **1. Hasil Analisis Kebutuhan**

Secara keseluruhan terdapat dua tujuan umum yang hendak diungkap dalam studi pendahuluan atau analisis kebutuhan, yaitu :

- a. Seberapa penting pengembangan model pembelajaran renang untuk siswa usia Sekolah Dasar yang tidak berani berenang.
- b. Kendala dan dukungan apakah yang dijumpai dalam pengembangan model pembelajaran renang untuk siswa usia Sekolah Dasar yang tidak berani berenang.

Model pembelajaran renang yang akan dikembangkan merupakan hasil dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dilapangan melalui obeservasi dan wawancara terhadap guru pendidikan jasmani yang mengajar di Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka di peroleh tujuan umum dari pengembangan model pembelajaran renang usia Sekolah Dasar, disamping beberapa tujuan umum

peneliti juga dapat mengetahui beberapa karakteristik subjek dari model pembelajaran renang yang akan dikembangkan.

Hasil dari data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara dan angket kepada 20 siswa kemudian di olah dan dideskripsikan. Rumusan Penelitian yang dilakukan kepada siswa dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Oktober 2015, dimana analisis kebutuhan bentuk angket di Sekolah Dasar Pinang Ranti 03 Petang. Hasil analisis kebutuhan tersebut dapat diketahui bahwa: (1) siswa senang terhadap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, (2) siswa belum pernah mendapatkan model-model pembelajaran renang yang menyenangkan, (3) siswa senang dengan materi renang, (4) siswa belum pernah mendapatkan model-model pembelajaran renang pada saat materi renang, (5) siswa setuju apabila dikembangkan model-model pembelajaran renang untuk anak usia sekolah dasar yang tidak berani berenang.

Hasil studi pendahuluan atau temuan lapangan selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis sehingga hasil ini bersifat deskriptif dan analitis, dengan mengacu pada tujuan studi pendahuluan. Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang diperoleh peneliti.

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan dan Temuan Lapangan**

No.	Butir Pertanyaan	Temuan
1	Apa saja yang diberikan dalam pembelajaran renang?	Guru mengajarkan pembelajaran renang secara monoton tanpa menggunakan model-model pembelajaran yang dimodifikasi, sehingga siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran renang.
2	Apakah terdapat model-model pembelajaran dalam pembelajaran renang bagi siswa yang tidak berani berenang baik secara individu atau berkelompok?	Dalam pembelajaran keseimbangan belum adanya model-model pembelajaran renang untuk mengatasi siswa yang tidak berani berenang.
3	Apakah terdapat sarana dan prasarana dalam pembelajaran renang?	Belum ada sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran renang disekolah.
4	Apakah siswa bersemangat selama mengikuti pembelajaran renang?	Siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran renang.
6	Upaya apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran renang bagi siswa yang tidak berani berenang?	Selama ini guru hanya memberikan model pembelajaran yang terbatas.

7	Apakah dibutuhkan model pembelajaran renang untuk anak usia sekolah dasar yang tidak berani berenang ?	Secara umum guru dan siswa membutuhkan model-model pembelajaran renang yang lebih bervariasi dan dapat digunakan bagi siswa yang tidak berani berenang.
---	--	---

### **B. Kelayakan Model**

Setelah melakukan tahap pengumpulan data dan pembuatan draf model pembelajaran renang usia Sekolah Dasar yang tidak berani berenang, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji ahli dimana tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan kelayakan atau validitas model yang dibuat dengan penilaian langsung dari ahli.

Peneliti menghadirkan 3 orang ahli dalam penilaian kelayakan model Model Pembelajaran renang usia Sekolah Dasar yang yang tidak berani berenang, dimana 3 orang ahli berprofesi sebagai Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta Program sebagai ahli pembelajaran renang. Adapun kesimpulan dari uji ahli yang dilakukan terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 kesimpulan uji ahli terhadap model pembelajaran  
renang untuk siswa yang tidak berani berenang**

No	Nama	Penerimaan Model		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Model 1	Ya		Layak/Valid
2	Model 2	Ya		Layak/Valid
3	Model 3	Ya		Layak/Valid
4	Model 4	Ya		Layak/Valid
5	Model 5	Ya		Layak/Valid
6	Model 6	Ya		Layak/Valid
7	Model 7	Ya		Layak/Valid
8	Model 8	Ya		Layak/Valid
9	Model 9	Ya		Layak/Valid
10	Model 10	Ya		Layak/Valid
11	Model 11	Ya		Layak/Valid
12	Model 12	Ya		Layak/Valid
13	Model 13	Ya		Layak/Valid
14	Model 14	Ya		Layak/Valid
15	Model 15	Ya		Layak/Valid
16	Model 16	Ya		Layak/Valid

17	Model 17	Ya		Layak/Valid
18	Model 18	Ya		Layak/Valid
19	Model 19	Ya		Layak/Valid
20	Model 20	Ya		Layak/Valid
21	Model 21	Ya		Layak/Valid
22	Model 22	Ya		Layak/Valid
23	Model 23	Ya		Layak/Valid
24	Model 24	Ya		Layak/Valid

Berdasarkan uji ahli yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variasi model pembelajaran renang untuk siswa usia sekolah dasar yang tidak berani berenang layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran keseimbangan usia sekolah dasar.

Uji ahli yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua ahli terdapat beberapa saran yang membangun untuk menyempurnakan model keseimbangan usia sekolah dasar diantaranya:

1. Petunjuk pelaksanaan harus dibuat secara jelas supaya mudah untuk dipahami
2. Model yang di gunakan dalam gambar harus anak usia sekolah dasar.

3. Model-model yang diterapkan harus sistematis dan bertahap dari kegiatan yang mudah menuju kegiatan yang sukar atau kompleks.
4. Model pembelajaran renang harus didokumentasikan dengan photo yang autentik.
5. Item model 3 harus diberikan video agar lebih jelas bagaimana pelaksanaan pemanasan statis dengan hitungan bernada.
6. Item model 4 harus dicantumkan jenis kegiatan berkelompoknya dan pola kompetisinya.
7. Item model 5 harus dicantumkan jenis kegiatan berkelompoknya dan pola kompetisinya.
8. Item model 10 dan 11 berikan contoh yang lebih bervariasi untuk jenis mainan terapung.

### **C. Efektifitas Model**

#### **a. Hasil Tahap Pertama/Uji coba Kelompok Kecil**

Model pembelajaran renang untuk siswa usia Sekolah Dasar yang tidak berani berenang yang peneliti buat setelah dievaluasi ahli, kemudian mengalami revisi tahap I. Data yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam melakukan revisi pada tahap pertama selanjutnya yaitu ujicoba tahap II.

Berikut merupakan ringkasan revisi tahap pertama berdasarkan evaluasi dan saran dari para ahli.

**Tabel 4.3 Hasil Revisi dari Ahli Terhadap Model Pembelajaran Renang  
Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang**

<b>No</b>	<b>Model Pengembangan</b>	<b>Saran dan Masukan</b>
1	Model 1	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
2	Model 2	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
3	Model 3	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
4	Model 4	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
5	Model 5	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
6	Model 6	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
7	Model 7	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
8	Model 8	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
9	Model 9	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
10	Model 10	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
11	Model 11	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
12	Model 12	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
13	Model 13	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
14	Model 14	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
15	Model 15	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
16	Model 16	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
17	Model 17	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
18	Model 18	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
19	Model 19	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
20	Model 20	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
21	Model 21	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
22	Model 22	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
23	Model 23	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
24	Model 24	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan

Berdasarkan evaluasi ujicoba kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya semua variasi dapat diterapkan, akan tetapi harus disesuaikan dari tingkatan yang mudah ke yang sulit agar kemampuan siswa dapat meningkat.
2. Pada saat melakukan model-model pembelajaran renang untuk siswa usia Sekolah Dasar yang tidak berani berenang dilakukan dengan pendampingan yang intensif karena penanganan yang dilakukan diperuntukan bagi siswa yang mengalami ketakutan atau trauma pada air.

**b. Hasil tahap kedua/Uji coba kelompok besar**

Setelah hasil pengembangan produk Model usia sekolah dasar untuk pemula ini diujicobakan dalam skala kecil dan telah direvisi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan ujicoba kelompok besar. Berdasarkan hasil ujicoba terbatas (ujicoba kelompok kecil) yang telah dievaluasi oleh para ahli, kemudian peneliti melakukan revisi produk awal dan memperoleh 24 model Model pembelajaran renang untuk anak usia sekolah dasar yang tidak berani berenang yang akan digunakan dalam ujicoba kelompok besar.

Langkah selanjutnya setelah model mengalami revisi tahap II dari ahli maka dilanjutkan dengan menguji cobakan produk kepada kelompok besar dengan menggunakan subyek penelitian sebanyak 30 siswa Sekolah Dasar yang terdiri dari 3 sekolah dasar, SDN Pinang Ranti 03 Petang Jakarta Timur,

SDN Pinang Ranti 01 Pagi Jakarta Timur dan SDN Makasar 06 Pagi Jakarta Timur.

Data penilaian dari 30 peserta terhadap efektifitas Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil tingkat kemampuan siswa melakukan aktivitas didalam air sebelum *treatment (Pre Test)*, setelah *treatment (Post Test)***

<b>Nama</b>	<b><i>Pre Test</i></b>	<b><i>Post Test</i></b>
X1	40	80
X2	50	90
X3	10	40
X4	10	50
X5	30	60
X6	30	70
X7	40	80
X8	40	70
X9	50	70
X10	20	50
X11	10	30
X12	30	60
X13	40	70
X14	10	20
X15	10	40
X16	30	50
X17	50	90
X18	30	60
X19	30	70
X20	50	80
X21	30	60
X22	50	90
X23	40	90

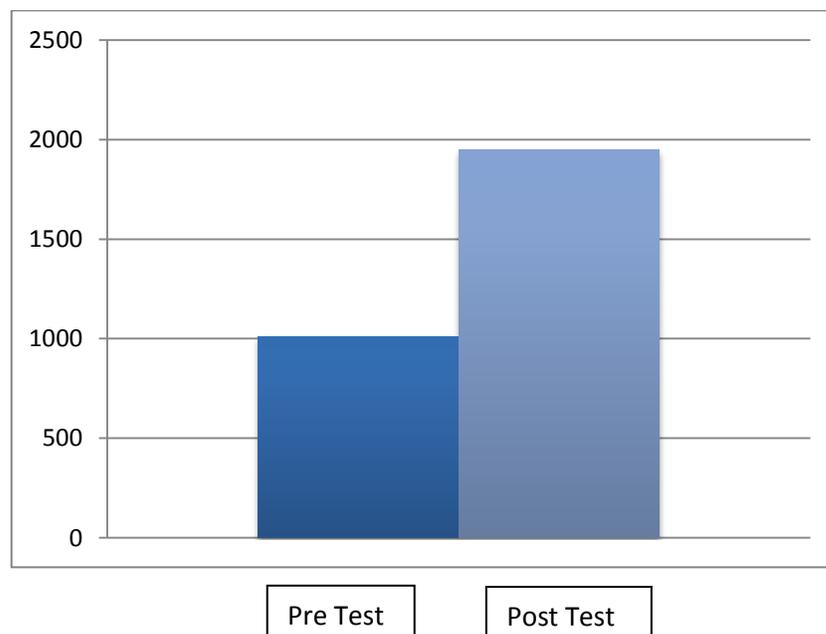
X24	60	90
X25	40	70
X26	30	50
X27	20	50
X28	30	70
X29	30	60
X30	70	90
JUMLAH	1010	1950

Berdasarkan keterangan tabel di atas terdapat perbedaan antara hasil *Pre Test* dan hasil *Post Test* yang diperoleh uji coba kelompok besar yang sebelumnya dilakukan *Pre Test* atau tes awal dan *Post Test* yang dilakukan pada siswa Sekolah Dasar, sebelum penerapan model-model pembelajaran renang usia sekolah dasar di terapkan kepada peserta didik, peneliti melakukan *Pre Test* atau tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas didalam air, dari hasil *Pre Test* diperoleh jumlah hasil tingkat kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas didalam air Sekolah Dasar sebesar 1010. Setelah itu *treatment* di berikan kepada peserta didik dengan menggunakan model-model tes yang telah dikembangkan.

Setelah *treatment* diberikan maka subjek di tes lagi dengan tes yang sama, sebelumnya tes ini dinamakan *Post Test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan aktivitas didalam air peserta didik setelah pemberian treatmen berupa mode-model pembelajaran renang untuk siswa usia Sekolah Dasar yang tidak berani berenang, maka

diperoleh angka sebesar 1950. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang yang dikembangkan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan serta keberanian siswa pada saat melakukan aktivitas didalam air.

Berikut perbandingan hasil dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas dalam air sebelum pemberian treatment dan sesudah pemberian *treatment* dengan model-model pembelajaran renang untuk siswa usia Sekolah yang tidak berani berenang dasar dengan diagram batang:



**Gambar 30. Diagram batang (Uji Coba Kelompok Besar)**

Hasil ujicoba kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang dapat digunakan dalam pembelajaran serta layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas didalam air anak.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Penyempurnaan Produk**

Berdasarkan perolehan angka pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang dapat dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran serta efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan aktivitas didalam air. Terdapat perbandingan angka yang menunjukkan bahwasanya hasil dari tes awal dan tes akhir mengalami perkembangan, dari tes awal yang berjumlah 1010 kemudian diberikan perlakuan berupa model-model yang sudah dikembangkan kemudian baru diadakan tes akhir atau post test untuk mengetahui efektivitas model yang dikembangkan dan diperoleh data berjumlah 1950, jadi Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan aktivitas didalam air.

## 2. Pembahasan Produk

Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang yang di kembangkan dan di buat oleh peneliti merupakan produk yang bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi renang atau aktivitas didalam air, meningkatkan keberanian dan kemampuan aktivitas siswa didalam air, dan sebagai referensi bahan ajar. Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang ini dibuat berdasarkan tingkat kebutuhan siswa dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi renang atau aktivitas didalam air disekolah dasar.

Produk ini setelah dikaji mengenai beberapa kelemahan yang perlu pembenahan, maka dapat disampaikan beberapa keunggulan produk ini antara lain:

- Meningkatkan keberanian dan kemampuan aktivitas siswa didalam air
- Siswa menjadi lebih aktif, dan antusias dalam pembelajaran renang
- Siswa merasakan kenyamanan dan kemanan dalam pembelajaran pendidikan jasmani
- Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang efektif dan efisien
- Membantu guru dalam menyampaikan materi renang atau aktivitas dalam air
- Sebagai referensi bahan ajar

- Sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani disekolah
- Model Model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang ini dilakukan dari hal yang mudah ke yang sulit

### **3. Keterbatasan Produk**

Penelitian pengembangan ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan kemampuan dari peneliti, namun dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

- ❖ Ujicoba lapangan penelitian ini akan lebih baik lagi apabila dilakukan pada lingkup yang lebih luas lagi
- ❖ Produk yang digunakan masih jauh dari sempurna.
- ❖ Sarana dan prasaran yang digunakan masih terbatas.
- ❖ Penjelasan serta peraturan dalam model Pembelajaran Renang Untuk Siswa Usia Sekolah Dasar yang Tidak Berani Berenang masih jauh dari kata sempurna.